



**Teori dan Praktek  
Manajemen  
Organisasi Olahraga**

# Tujuan pembelajaran:

1. Mengidentifikasi konsep-konsep teori manajemen dan memahami bagaimana konsep-konsep dapat membantu pemimpin dan manajer menjadi lebih baik
2. Mengelola olahraga, mendefinisikan lingkungan organisasi dan menjelaskan pengaruhnya terhadap organisasi olahraga
3. Menentukan efektivitas organisasi dan menjelaskan bagaimana hal itu diukur dalam olahraga organisasi
4. Membahas struktur dan desain organisasi olahraga
5. Menjelaskan pentingnya perencanaan strategis, budaya organisasi, dan perubahan organisasi
6. Menjelaskan pentingnya berpikir kritis dalam konsep dan praktek manajemen dalam industri olahraga
7. Menjelaskan etika memainkan peran dalam pengelolaan olahraga.

- a. Organisasi memberikan kesempatan untuk partisipasi aktif dalam olahraga
- b. Karena pentingnya sektor olahraga dalam masyarakat, pemimpin dan manajer olahraga harus memahami konsep manajemen dan struktur organisasi dan proses sehingga mereka dapat mengadopsi dan menerapkan praktek-praktek manajerial dan organisasi terbaik
- c. Menurut Daft, organisasi didefinisikan sebagai "entitas sosial yang diarahkan kepada tujuan, dirancang sebagai sistem aktivitas sengaja terstruktur dan terkoordinasi, dan terkait dengan lingkungan eksternal"

- Organisasi adalah kendaraan untuk mencapai tujuan. Dalam pencarian mereka untuk mencapai tujuan organisasi, maka:
- Input > transformasi > output

Ada tiga jenis organisasi olahraga:

1. publik,
2. nirlaba, dan
3. komersial.

# 1. Organisasi Public

- Membuat jenis organisasi termasuk instansi pemerintah federal dan negara bagian atau unit
- Departemen pemerintah regional dan lokal bertanggung jawab atas pelaksanaan program rekreasi dan olahraga dan pemeliharaan bidang olahraga,

## 2. Organisasi Nirlaba

- organisasi nirlaba (juga disebut sebagai relawan atau organisasi sukarela),
- Bertugas membuat keputusan kebijakan tentang arah olahraga dan sering mengandalkan staf yang dibayar untuk menerapkan dan mengevaluasi kebijakan tersebut.

### 3. Organisasi Komersial

- ▣ Tujuan utama dari organisasi komersial adalah untuk membuat keuntungan.
- ▣ Olahraga profesional adalah organisasi komersial.



# LINGKUNGAN ORGANISASI

## Pengertian:

lingkungan terdiri dari "semua elemen yang ada di suatu organisasi dan memiliki potensi untuk mempengaruhi semua atau bagian dari organisasi"

# Lingkungan

Lingkungan dibagi menjadi dua kategori:

1. Umum
2. Khusus

# Umum

- Lingkungan umum mencakup unsur-unsur yang mungkin tidak memiliki efek langsung pada hari-hari operasi organisasi tetapi tetap dapat mempengaruhi organisasi.
- Unsur dalam lingkungan umum termasuk ekonomi, teknologi, politik, kekuatan sosial dan budaya, dan demografi.

## 2. Khusus

- ▣ Yaitu Lingkungan tertentu, atau lingkungan tugas, termasuk stakeholder eksternal kepada organisasi.

Berikut adalah beberapa pertanyaan penting tentang unsur dari lingkungan spesifik:

- Siapa konsumen?
- Siapa pesaing?
- Apa peran pemerintah bermain di lingkungan?

# EFEKTIVITAS ORGANISASI

## Pengertian:

- ❑ Efektivitas organisasi adalah sejauh mana itu mencapai sebagai tujuan.
- ❑ Efisiensi berarti penggunaan sumber daya minimal untuk menghasilkan output (rasio input ke output)

# MENGEVALUASI EFEKTIVITAS ORGANISASI

## A. Pendekatan Efektivitas Organisasi

1. Pendekatan tradisional (termasuk pendekatan tujuan)
2. pendekatan berbasis sumber daya
3. pendekatan proses internal
4. Pendekatan kontemporer (termasuk pendekatan bersaing-nilai dan pendekatan stakeholder)

# 1. Pendekatan Tradisional

- ▣ Pendekatan tujuan berfokus pada sisi output organisasi. Organisasi ini dianggap efektif jika mencapai tujuan organisasinya



## 2. Pendekatan Sumber Daya

- Pendekatan berbasis sumber daya berfokus pada sisi input organisasi. Dengan pendekatan ini, efektivitas organisasi dinilai oleh kemampuannya untuk memperoleh sumber daya untuk mengubah mereka menjadi output

### 3. Pendekatan Proses Internal

- Pendekatan proses internal berfokus pada sisi transformasi organisasi
- kemampuan untuk memproses input dan mempertimbangkan kesejahteraan internal organisasi.
- Berfokus pada transformasi input menjadi output membantu memastikan stabilitas organisasi dan kelangsungan hidup jangka panjang

## 4. Pendekatan Kontemporer

pendekatan kontemporer untuk efektivitas organisasi menyajikan perspektif yang lebih terpadu

# EFEKTIVITAS ORGANISASI OLAHRAGA

- pemimpin organisasi harus mengatasi masalah atlet - etlet mereka
- para pemimpin perlu bekerja untuk meningkatkan program dan layanan untuk memenuhi kebutuhan atlet dan karier mereka

# DIMENSI STRUKTUR ORGANISASI

## 1. **Spesialisasi**

Spesialisasi menyangkut pembagian kerja, atau sejauh mana tugas dan kewenangan yang dibagi menjadi bagian terpisah. Dimensi spesialisasi terikat pada konsep kompleksitas. Adapun tiga tingkat kompleksitas nya yaitu:

- vertikal
- horisontal
- spasial

- **Kompleksitas vertikal** ini dibuktikan dengan jumlah tingkat yang ada antara eksekutif puncak dalam organisasi.
- **Kompleksitas horisontal** ditampilkan dalam jumlah unit yang ada di seluruh organisasi tersebut.
- **Kompleksitas spasial** merujuk pada sejumlah lokasi geografis di mana organisasi beroperasi.

## **2. Formalisasi**

Formalisasi mengacu pada sejumlah aturan tertulis, prosedur, catatan tertulis tentang kinerja karyawan atau anggota, dan deskripsi pekerjaan.

## **3. Sentralisasi**

Terakhir, sentralisasi mengacu pada tingkat hirarki (pusat atau pimpinan) yang memiliki wewenang untuk membuat keputusan.

# STRUKTUR ORGANISASI MEMBUAT PERBEDAAN

Menurut Daft (2010), dimensi organisasi dikategorikan ke dalam dua bidang luas yaitu :

▣ **dimensi struktural.**

seperti formalisasi, spesialisasi, hirarki otoritas, sentralisasi, profesionalisasi dan rasio personil.

▣ **dimensi kontekstual.**

adalah ukuran, teknologi, lingkungan, tujuan, dan strategi.



# Struktur Organisasi

Jones (2010) didefinisikan stuktur organisasi sebagai “sistem formal dari tugas dan hubungan kewenangan yang mengontrol bagaimana tindakan orang mengkoordinasi dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi”.

# Dimensi struktur organisasi

tiga dimensi utama struktur bangunan. (Daft, 2010; Jones, 2010)

1. Spesialisasi,
2. standarisasi, dan
3. sentralisasi.

spesialisasi menyangkut pembagian kerja, atau sejauh mana tugas yang terbagi ke dalam peran yang terpisah.

# Tiga Tingkatan Kompleksitas

1. Kompleksitas vertikal ini dibuktikan dengan jumlah tingkat yang ada antara eksekutif puncak dalam organisasi. (presiden, kantor kepala eksekutif) dan posisi terendah dan unit dalam hirarki (dukungan posisi dan département). tingkat lebih ada, organisasi lebih vertikal kompleks tersebut.
2. Kompleksitas horizontal sehingga dalam jumlah unit yang ada di seluruh organisasi.
3. Kompleksitas spasial merujuk jumlah lokasi geografis di mana organisasi beroperasi. sebuah organisasi terletak di sejumlah lokasi akan dianggap relatif spasial kompleks untuk operasi organisasi dalam satu lokasi.

# Struktur Organisasi Membuat Sebuah Perbedaan

- Menurut Daft (2010), 11 organisasi dimensi adalah organisasi dikategorikan ke dalam dua bidang luas: dimensi struktural dan dimensi kontekstual.
- Daft menjelaskan dan memberikan contoh dari dimensi. dimensi struktural mengacu pada label yang menggambarkan karakteristik “internal dari sebuah organisas”.

# Enam Jenis Dimensi Struktural

1. formalisasi,
2. spesialisasi,
3. hirarki otoritas,
4. profesionalisme,
5. sentralisasi, dan
6. rasio pribadi.

# Dimensi kontekstual

1. Ukuran,
2. Teknologi,
3. Lingkungan,
4. Tujuan, dan
5. Strategi.

# Tiga Dimensi Olahraga

## Struktur Spesialisasi, Formalisasi, Dan Sentralisasi:

- a. Spesialisasi mengacu pada sejauh mana organisasi olahraga dapat secara vertikal yang berbeda (number lapisan dalam organisasi spore.) Dan horizontal yang berbeda (dalam peran khusus untuk orang tertentu).
- b. Formalisasi mengacu pada sejumlah aturan tertulis. Procuders, catatan tertulis tentang kinerja karyawan, dan deskripsi pekerjaan. Terakhir.
- c. Sentralisasi mengacu pada tingkat hirarki yang memiliki wewenang untuk membuat keputusan.

# DESAIN ORGANISASI

Jones (2010) mendefinisikan desain terorganisasi sebagai proses oleh pemimpin – pemimpin “ memilih dan mengolah aspek-aspek struktur dan kultur”.(hal 9) sehingga organisasi dapat berarti berbagai kegiatan dan mencapai tujuan-tujuannya.



Mintzberg mendasarkan lima bagian utama dari organisasi yang disederhanakan sebagai berikut :

- Manajemen atas
- Manajemen tengah
- Inti teknis
- Staf administrasi
- Staf pendukung teknis

Mintzberg (1979) mengidentifikasi beberapa desain :

- ▣ Mesin birokrasi
- ▣ Birokrasi professional
- ▣ Organisasi wirausaha
- ▣ Inovasi desain
- ▣ Organisasi misionaris
- ▣ Organisasi dengan desain politik

# Mesin birokrasi

Mesin birokrasi di desain sesuai untuk pabrik barang-barang olahraga yang memiliki kekhususan, standarisasi, dan sentralisasi level tinggi.

# Birokrasi professional

Desain ini akan disesuaikan untuk organisasi olahraga nasional pada yang professional (misalnya pelatih, psikolog olahraga, administrator professional)

# Organisasi wirausaha

Dengan jumlah staf yang sedikit, organisasi memiliki kebutuhan yang sedikit pula pada spesialisasi dan standarisasi karena koordinasi top organisasi yang banyak bekerja.

# Inovasi desain

Organisasi memiliki desain inovatif yang menekankan iklim kreativitas pada tanggungjawab expert dalam mengembangkan produk dan layanan.

# Organisasi misionaris

Setelah pemilik melakukan indoktrin pada organisasi dan mengidentifikasi kekuatan ideologi organisasi, mereka memiliki kebebasan untuk membuat keputusan.

# Organisasi dengan desain politik

- Organisasi dengan desain politik adalah fleksibel ekstrim.
- Mereka tidak memiliki mekanisme definisi dari koordinasi.
- Organisasi yang dibuat sementara menggunakan desain ini sehingga mereka dapat mengarahkan ke tantangan transisi.



# STRUKTUR DAN DESAIN ORGANISASI

Theodoric (2001) diterapkan teori organisasi Mintberg di desain untuk OCOGs. Dia menjelaskan bagaimana desain organisasi OCOGs berubah dari waktu ke waktu.

# STRATEGY

## **Karakteristik Desain Organisasi dan Struktur :**

- Sederhana struktur Rendah Rendah Tinggi
- Mesin birokrasi Tinggi Tinggi Tinggi
- Birokrasi profesional Rendah Tinggi Tinggi
- Wirausaha Tinggi Rendah Rendah
- Inovatif Rendah Rendah Tinggi
- Misionaris Rendah Tinggi Rendah
- Politik Tinggi Rendah Tak Tentu

# MANAJEMEN KONSEP PRAKTEK DALAM ORGANISASI SPORT

- Asimetri mengacu pada pilihan organisasi untuk masuk ke dalam kemitraan untuk menjalankan kekuasaan berakhir, dan pengendalian, organisasi lain atau Timbal balik sumber daya mengacu pada penciptaan kemitraan untuk mencapai tujuan bersama atau kegiatan bersama.

# BUDAYA ORGANISASI

Edgar Schein (1985), mendefinisikan budaya organisasi sebagai pola asumsi dasar, yang ditemukan atau dikembangkan oleh kelompok tertentu.

## Beberapa unsur budaya organisasi;

- lingkungan ; tempat organisasi
- nilai-nilai ; keyakinan organisasi
- panutan ; orang yang berpengaruh di organisasi
- ritual/tradisi ; apresiasi anggota berprestasi
- jaringan komunikasi informal ; penyebaran budaya

# Organisasi

perubahan organisasi didefinisikan sebagai "proses dimana organisasi bergerak dari kondisi sekarang mereka ke kondisi masa depan yang diinginkan untuk meningkatkan efektivitas mereka" (Jones, 2010, hal 270).

# Ada empat tahap pertumbuhan bagi organisasi

- *Tahap Wirausaha*
- *Tahap kolektivitas*
- *Tahap formalisasi*
- *Fase Elaborasi*

## BERPIKIR KRITIS DALAM ORGANISASI SPORT

Berpikir kritis sangat penting  
dalam organisasi olahraga.

Diberikan flukskonstan di  
lingkungan, manajer olahraga harus mengadopsi  
pendekatan berpikir kritis dimana mereka dapat  
menganalisa dan mengevaluasi informasi, fakta, bukti,  
asumsi, ide, dan implikasi.



Banyak sarjana manajemen olahraga telah menguraikan tentang pentingnya mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

misalnya, Boucher (1998) menjelaskan bahwa "ukuran manajemen olahraga adalah lulusan benar benar disiapkan bukan kursus berurusan dengan birokrasi terlalu banyak, dan perlu untuk revitalisasi. "

# ETIKA DALAM ORGANISASI OLAHRAGA

1. Pelaksanaan organisasi olahraga tidak bisa lepas dari aturan-aturan dan norma
2. yang belaku didalam organisasi karena merupakan masalah penting dalam berorganisasi.
3. Selain menerapkan keterampilan berpikir kritis, karyawan organisasiolahraga, dan pemimpin harus bertindak secara etis.